

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Perkembangan jaman membuat tingkat persaingan semakin ketat. Persaingan terjadi hampir di semua sektor, tidak terkecuali sektor ekonomi yang melibatkan banyak perusahaan di dalamnya. Perusahaan-perusahaan, terutama yang bergerak dalam industri sejenis, tentu akan berusaha untuk memenangkan persaingan demi menjaga kelangsungan hidup perusahaan.

Untuk menghadapi persaingan, perusahaan perlu memiliki strategi yang dapat membuat mereka menjadi kompetitif. Strategi tersebut muncul setelah melalui proses perencanaan dan pertimbangan oleh pihak manajemen perusahaan.

Dalam merencanakan dan mempertimbangkan strategi tersebut, manajemen menjalankan fungsi-fungsi seperti perencanaan dan pengendalian. Perencanaan adalah proses menyadari kesempatan dan ancaman dari luar, menentukan tujuan yang diinginkan dan menggunakan sumber daya untuk mencapai tujuan tersebut. Pengendalian adalah usaha sistematis manajemen untuk mencapai tujuan. Kedua fungsi tersebut merupakan proses yang saling berhubungan dan tidak dapat dipisahkan. Pengendalian yang efektif akan tercapai bila didukung oleh perencanaan yang baik demikian pula perencanaan yang baik tanpa pengendalian menjadi kurang bermanfaat.

Salah satu kegiatan yang memerlukan perencanaan dan pengendalian adalah kegiatan produksi yang merupakan salah satu kegiatan penting dalam perusahaan

manufaktur. Kegiatan produksi tentu tidak dapat dipisahkan dengan biaya yang menjadi salah satu unsur penting. Biaya merupakan pengorbanan sumber ekonomi yang diukur dengan satuan uang yang telah terjadi atau yang kemungkinan akan terjadi untuk memperoleh manfaat. Agar pengorbanan sumber ekonomi tersebut tidak mengalami pemborosan dan kerugian, maka perlu dilakukan pengendalian terhadap biaya.

Pengendalian biaya memerlukan patokan atau standar sebagai dasar yang dipakai untuk tolok ukur pengendalian. Biaya yang dipakai sebagai tolok ukur pengendalian ini disebut biaya standar. Biaya standar adalah biaya yang ditetapkan terlebih dahulu untuk memproduksi sejumlah unit produk selama periode tertentu di masa mendatang. Dalam akuntansi biaya untuk tujuan pengendalian biaya, proses akuntansi disamping digunakan untuk mengumpulkan data biaya yang terjadi di masa lalu, juga digunakan untuk mengumpulkan biaya standar, guna penghitungan selisih diantara keduanya. Informasi mengenai selisih antara biaya standar dan biaya sesungguhnya ini digunakan sebagai dasar penentuan sebab-sebab terjadinya selisih. Informasi mengenai penyebab terjadinya selisih ini dapat dipakai untuk menilai kinerja perusahaan.

Jika pengendalian biaya direncanakan secara matang dan dijalankan dengan baik, maka efisiensi dan efektivitas yang diharapkan perusahaan dapat terwujud. Rencana pelaksanaan dijabarkan dalam bentuk anggaran – anggaran yang disusun berdasarkan standar. Penetapan biaya standar dalam perusahaan sangat penting sehingga bila terjadi penyimpangan / selisih dapat segera dianalisis dan diambil tindakan koreksi yang dianggap perlu.

Dalam dunia nyata saat ini, berbagai tantangan dihadapi perusahaan dalam upaya mencapai tujuan perusahaan. Untuk mampu bersaing dengan industri sejenis lainnya, maka perusahaan perlu mempertahankan eksistensinya dalam persaingan dan dapat menunjukkan kemampuannya dalam memperoleh laba yang memadai dari waktu ke waktu. Selain mempertimbangkan faktor pesaing, perusahaan juga harus dapat menetapkan strategi yang tepat agar proses produksi dapat berjalan secara efisien dan efektif yang pada akhirnya akan mendukung pencapaian target penjualan yang telah ditetapkan.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk melaksanakan penelitian pada PT “X” yang menggunakan biaya standar sebagai alat pengendalian biaya produksi untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas perusahaan dan mencoba membahasnya dalam penelitian dengan judul :

**“PERANAN BIAYA STANDAR SEBAGAI ALAT PENGENDALIAN BIAYA PRODUKSI DALAM MENINGKATKAN EFISIENSI DAN EFEKTIVITAS PERUSAHAAN”.**

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Dalam penelitian ini topik – topik permasalahan yang akan dibahas adalah :

1. Bagaimana PT “X” menetapkan biaya produksi standar ?
2. Apakah PT ”X” telah mengklasifikasikan biaya dengan tepat ?
3. Apakah PT “X” menggunakan data biaya masa lalu sebagai dasar penetapan biaya standar ?
4. Bagaimana penggunaan biaya standar pada PT “X” ?

5. Bagaimana perhitungan tarif dan analisis biaya produksi dalam mengendalikan biaya produksi pada PT “X” ?
6. Bagaimana peranan biaya standar sebagai alat pengendalian dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas biaya produksi ?

### **1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk memahami pengetahuan yang telah dipelajari oleh peneliti dengan melihat penerapannya dalam praktek yang sebenarnya.

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui penetapan biaya produksi standar pada PT “X”.
2. Mengetahui apakah pengklasifikasian biaya telah tepat.
3. Mengetahui apakah PT “X” menggunakan data biaya masa lalu sebagai dasar penetapan biaya standar.
4. Mengetahui penggunaan biaya standar pada PT “X”.
5. Mengetahui perhitungan tarif dan analisis biaya produksi pada PT “X” dalam mengendalikan biaya produksi.
6. Mengetahui peranan biaya standar sebagai alat pengendalian dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengendalian biaya produksi.

#### **1.4 Kegunaan Penelitian**

Penulis mengharapkan penelitian yang dilakukan ini dapat memberikan kegunaan, yaitu :

1. Dapat menambah pengetahuan serta menerapkan ilmu yang diperoleh selama kuliah.
2. Dapat memberikan informasi kepada pihak perusahaan dalam menghadapi masalah pengendalian biaya produksi.
3. Dapat menambah pengalaman dalam melakukan penelitian tentang pengendalian biaya produksi.
4. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan perbandingan untuk penelitian lain yang sejenis di masa mendatang.

#### **1.5 Rerangka Pemikiran**

Persaingan yang ketat dalam setiap bidang usaha membuat perusahaan dituntut untuk memiliki strategi yang membuat mereka mampu bersaing dengan pesaingnya. Sikap konsumen yang semakin selektif akibat persaingan perusahaan yang bergerak dalam industri yang sejenis membuat perusahaan memerlukan perencanaan dan pengendalian yang matang. Salah satu faktor dominan yang dapat mempengaruhi sikap dan pemilihan konsumen adalah faktor harga jual produk.

Perencanaan dan pengendalian operasi perusahaan dapat ditentukan tingkat efisiensinya dengan sistem biaya standar. Sistem biaya standar juga dapat

membantu perusahaan dalam mengendalikan biaya serta menentukan harga jual produknya.

Dalam perusahaan manufaktur, kegiatan yang penting adalah kegiatan produksi. Kegiatan produksi tidak dapat terlepas dari biaya produksi yang proses pengendaliannya dapat menggunakan biaya standar.

Biaya standar seperti bahan baku langsung, tenaga kerja langsung dan overhead pabrik harus ditentukan dengan cermat, oleh karena itu dibutuhkan penetapan-penetapan standar terhadap kuantitas, harga, jam kerja langsung, serta tarif upah sesuai dengan teori.

### **1.6 Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian dalam usaha mengumpulkan data yang konkrit dan menjadi objek penelitian yaitu PT “X” yang merupakan perusahaan sabun cream dan deterjen, yang berlokasi di Tegal.